

# ANALISIS PROSEDUR PENJUALAN, PEMBELIAN, DAN PENGELUARAN KAS TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. KEMBAR INTI SEJAHTERA

Ida Adhani

(Dosen STIE Bhakti Pembangunan)

Cindy Octavia Anggraeni

## ABSTRACT

*This study aims to determine the analysis of the effect of sales, purchases, and cash disbursements on the accounting information system at PT. Prosperous Core Twins either partially or simultaneously (together). The data used in this study is primary data in the form of questionnaires to 70 respondents. The data analysis method used is descriptivetest, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis test, coefficient of determination test, T test, and F test. The results of the t test show that the sales variable ( $X_1$ ) has no effect on the accounting information system variable (Y) with a t count value of  $0,168 > t$  table  $1,996$ , the purchase variable ( $X_2$ ) has no effect on the accounting information system variable (Y) with a t value count  $1,572 > t$  table  $1,996$ , and the cash disbursement variable ( $X_3$ ) has an effect on the accounting information system variable (Y) with a t value of  $3,185 > t$  table  $1,996$ . The results of the F test show that F count  $17,814 > F$  table  $2,74$ , thus  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, which means that all X variables effect Y simultaneously. The value of adjust R square is  $0,422$  or  $42,2\%$ , meaning that the accounting information system variable is explained by the variables of sales, purchases, and cash disbursements, and the remaining  $57,8\%$  is influenced by other variables.*

**Keywords : Sales, Purchases, and Cash Expenditures on Accounting Information Systems.**

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang bermunculan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri. Setiap perusahaan yang didirikan, baik perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, industri maupun jasa memiliki pola kegiatan yang berbeda untuk selalu berusaha menciptakan hubungan bisnis yang sehat. Sebuah perusahaan didirikan tentunya mempunyai tujuan yang jelas. Tetapi pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba yang optimal. Laba yang berkualitas merupakan salah satu faktor penting

untuk mengetahui nilai suatu perusahaan (Machdar, Dkk, 2017: 309).

Seiring perkembangan teknologi saat ini, penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi merupakan keharusan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaan dapat lebih cepat, akurat, dan efisien. Pesatnya perkembangan teknologi yang membuat semakin besar pula perkembangan suatu sistem informasi akuntansi berkembang dalam berbagai penerapan hingga penggunaannya secara operasional, mulai dari sistem pembelian, penjualan, hingga pengeluaran kas.

Dengan mengikuti perkembangan teknologi dan menghadapi persaingan bisnis saat ini, dibutuhkan adanya teknologi komputer atau dalam hal ini Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer atau komputerisasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Kembar Inti Sejahtera masih menggunakan manual yaitu pencatatan siklus akuntansi yang masih ditulis di dalam buku. Cara manual ini sangat tidak efektif, karena selain memperlambat pekerjaan, dalam prosesnya akan mudah sekali terjadi kesalahan. Oleh karena itu, teknologi sistem informasi komputer sangat dibutuhkan untuk menunjang proses akuntansi dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Kecepatan penyampaian informasi merupakan hal yang penting. Fungsi kecepatan penyampaian informasi ini adalah agar perusahaan dapat melakukan kegiatan monitoring dan pengambilan keputusan cepat berdasarkan informasi yang diperoleh. Teknologi yang bisa mendukung hal ini adalah teknologi berbasis web. PT. Kembar Inti Sejahtera adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyajian makanan dan minuman atau dikenal dengan istilah *Food And Beverage Service* yang berdiri pada tahun 2018. Perusahaan ini memiliki total 85 karyawan di 3 cabang terdiri di Cipete Selatan, Bintaro dan Blok M yang bernama "*Twin House Coffee & Kitchen*".

### **Perumusan Masalah**

Agar permasalahan yang dibahas dalam penyusunan dan penulisan ini lebih terarah, maka penulis perlu memberikan batasan perumusan masalah yang akan dievaluasi, yaitu :

1. Apakah penerapan prosedur penjualan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi yang ditetapkan oleh PT. Kembar Inti Sejahtera ?
2. Apakah penerapan prosedur pembelian berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi yang ditetapkan oleh PT. Kembar Inti Sejahtera ?
3. Apakah penerapan prosedur pengeluaran kas berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi yang ditetapkan oleh PT. Kembar Inti Sejahtera ?
4. Apakah penerapan prosedur penjualan, pembelian, dan pengeluaran kas berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi yang ditetapkan oleh PT. Kembar Inti Sejahtera ?

## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh prosedur penjualan terhadap sistem informasi akuntansi pada PT. Kembar Inti Sejahtera.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh prosedur pembelian terhadap sistem informasi akuntansi pada PT. Kembar Inti Sejahtera.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh prosedur pengeluaran kas terhadap sistem informasi akuntansi pada PT. Kembar Inti Sejahtera.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh prosedur penjualan, pembelian, dan pengeluaran kas terhadap sistem informasi akuntansi pada PT. Kembar Inti Sejahtera.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Sistem**

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu (Jeperson Hutahaean, (2016:2). Sedangkan menurut Kristanto (2018:1) pengertian sistem merupakan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan. Maka, suatu sistem yang baik harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena hal ini akan sangat menentukan dalam mendefinisikan masukan yang dibutuhkan sistem dan juga keluaran yang dihasilkan.

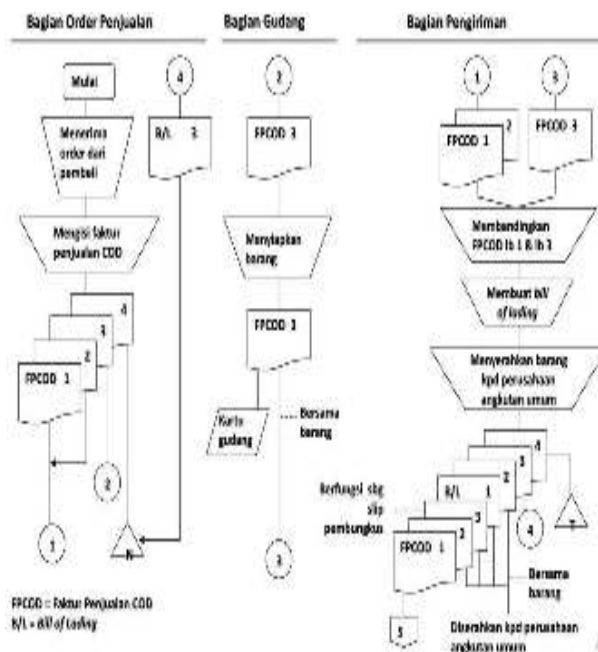
### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah- langkah keamanan (Romney & Steinbart, 2018:10). Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal (Turner, *At all* 2017:4).

## Sistem Informasi Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak dan transaksi. Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam perusahaan karena sumber utama pendapatan perusahaan berasal dari penjualan. Sistem akuntansi penjualan juga termasuk bagian yang penting dalam sistem informasi akuntansi perusahaan yang harus dikelola dengan baik dan benar. Transaksi penjualan memberikan kontribusi yang besar dalam menghasilkan laba bagi perusahaan (Abdullah, 2017:23).

## Bagan Alir Penjualan



Gambar 2.1 Flowchart Sistem penjualan (Mulyadi, 2016:194)

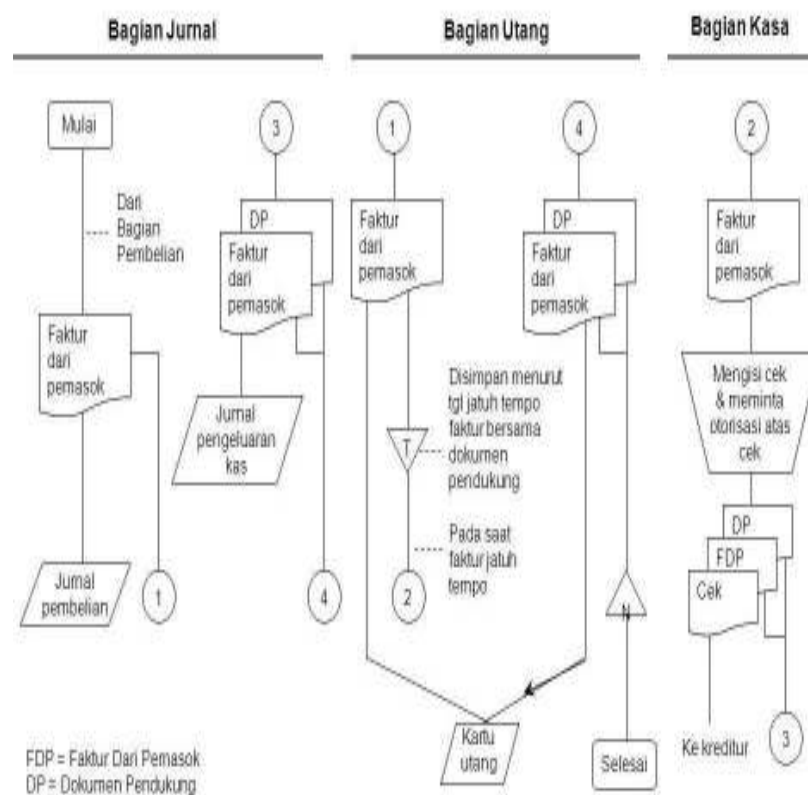
## Sistem Informasi Pembelian

Menurut Mulyadi dalam (Sinaga, 2017:3) sistem informasi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan dalam perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua : pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri.

## Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relatif kecil), dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara dua sistem: *fluctuating-fund-balance system* dan *imprest sistem* (Mulyadi, 2016:425).

### Bagan Alir Pengeluaran Kas

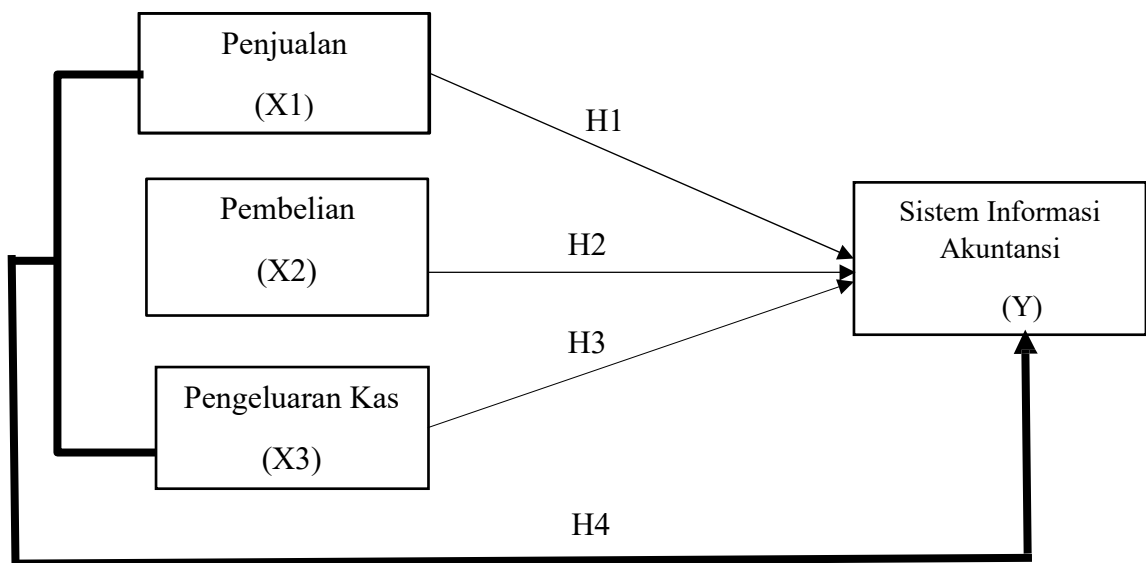


Sumber : Mulyadi (2016:437)

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi penjualan, pembelian, dan pengeluaran kas terhadap variabel terikat yaitu PT. Kembar Inti Sejahtera. Kerangka penelitian digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap permasalahan yang dibahas.

## Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah sendiri

Keterangan :



= Uji Parsial



= Uji Simultan

### Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018:63). Hipotesis merupakan suatu pertanyaan yang bersifat sementara atau dengan anggapan, pendapat atau asumsi yang mungkin benar dan mungkin salah. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang disajikan penulis adalah Terdapat Pengaruh Antara Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Pembelian, dan Pengeluaran Kas Pada PT. Kembar Inti Sejahtera.

1)  $H_{a1}$  : Penjualan berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan PT. Kembar Inti Sejahtera.

$H_{o1}$  : Penjualan tidak berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan PT. Kembar Inti Sejahtera.

2)  $H_{a2}$  : Pembelian berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada

perusahaan PT. Kembar Inti Sejahtera.

H<sub>02</sub> : Pembelian tidak berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan PT. Kembar Inti Sejahtera.

- 3) H<sub>a3</sub> : Pengeluaran Kas berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan PT. Kembar Inti Sejahtera.

H<sub>03</sub> : Pengeluaran Kas tidak berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan PT. Kembar Inti Sejahtera.

- 4). H<sub>a4</sub> : Penjualan, Pembelian, dan Pengeluaran Kas secara bersama- sama berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan PT. Kembar Inti Sejahtera.

H<sub>04</sub> : Penjualan, Pembelian, dan Pengeluaran Kas secara bersama- sama tidak berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan PT. Kembar Inti Sejahtera.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan (V. Wiratna Sujarweni, 2018) Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, sebagai berikut :

- 1) Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari objek penelitian dengan memberi angket kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT. Kembar Inti Sejahtera (Sugiyono,2018:456).

- 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila penulis mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan materi kajian yaitu penjualan, pembelian, dan pengeluaran kas terhadap sistem informasi akuntansi yang diperoleh dari PT. Kembar Inti Sejahtera (Sugiyono, 2017:137).

### **Horizon Waktu**

Horizon waktu dalam penelitian ini menggunakan *Study Time Series* yaitu penelitian dilakukan terhadap deret waktu dan merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval tertentu. Periode yang digunakan dari data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan SPSS 23.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan di PT. Kembar Inti Sejahtera (Sugiyono, 2016:117). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2016:118). Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = taraf nyata atau batasan kesalahan

Batas kesalahan yang umum digunakan dalam penelitian adalah 5% karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%. Maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 70 orang. Sampel yang akan diambil dari populasi menggunakan



*Convenience Sampling*. Menurut Sugiyono (2015), *convenience sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti. Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan riset dengan alasan responden yang digunakan yaitu karyawan yang masih belum menjalankan prosedur penjualan, pembelian, dan pengeluaran kas. Metode pengukuran nilai yang digunakan penulis adalah menggunakan *Skala Likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert (Sugiyono, 2019:146).

#### **Instrument Skala Likert**

<b>No</b>	<b>Kategori Jawaban</b>
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)
2.	Tidak Setuju (TS)
3.	Setuju (S)
4.	Sangat Setuju (SS)

Sumber : (Sugiyono, 2017:137)

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT. Kembar Inti Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *Food and Beverages* di Bintaro, Tangerang Selatan. *Twin House Coffee & Kitchen* mempunyai konsep lain untuk tempat merayakan momen spesial bersama teman dan keluarga tercinta, seperti acara pernikahan atau ulang tahun. Perusahaan restoran ini mempunyai 3 cabang, yaitu Cipete Selatan, Bintaro Tangerang Selatan, dan Blok M, ketiganya mempunyai tempat yang sangat homey untuk berdiskusi, bekerja, dan hang out bersama teman.

## Hasil Analisis Data

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria yang digunakan adalah melakukan uji dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan bernilai positif maka valid. Karena dalam penelitian ini terdapat 70 responden dengan batas standar eror adalah 5% maka  $r$  tabelnya adalah sebesar 0,235. Berikut ini adalah pengujian validitas.

#### Hasil Pengujian Validitas Penjualan

Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
X1.1	0,621	0,235	VALID
X1.2	0,587	0,235	VALID
X1.3	0,648	0,235	VALID
X1.4	0,726	0,235	VALID
X1.5	0,556	0,235	VALID
X1.6	0,506	0,235	VALID
X1.7	0,503	0,235	VALID
X1.8	0,727	0,235	VALID
X1.9	0,668	0,235	VALID
X1.10	0,623	0,235	VALID

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 10 pertanyaan pada hasil kuesioner seluruhnya valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Sedangkan berikut ini adalah hasil pengujian validitas untuk pembelian :

#### Hasil Pengujian Validitas Pembelian

Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
X2.1	0,659	0,235	VALID
X2.2	0,634	0,235	VALID
X2.3	0,573	0,235	VALID
X2.4	0,661	0,235	VALID
X2.5	0,682	0,235	VALID
X2.6	0,660	0,235	VALID
X2.7	0,653	0,235	VALID
X2.8	0,568	0,235	VALID

X2.9	0,487	0,235	VALID
X2.10	0,573	0,235	VALID

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 10 pertanyaan pada hasil kuesioner seluruhnya valid karena r hitung lebihbesar dari r tabel. Sedangkan berikut ini adalah hasil pengujian validitas untuk pengeluaran kas :

### **Hasil Pengujian Validitas Pengeluaran Kas**

<b>Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X3.1	0,548	0,235	VALID
X3.2	0,595	0,235	VALID
X3.3	0,641	0,235	VALID
X3.4	0,647	0,235	VALID
X3.5	0,712	0,235	VALID
X3.6	0,739	0,235	VALID
X3.7	0,695	0,235	VALID
X3.8	0,779	0,235	VALID
X3.9	0,687	0,235	VALID
X3.10	0,712	0,235	VALID

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 10 pertanyaan pada hasil kuesioner seluruhnya valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Sedangkan berikut ini adalah hasil pengujian validitas untuk sistem informasi akuntansi :

#### Hasil Pengujian Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,635	0,235	VALID
Y1.2	0,629	0,235	VALID
Y1.3	0,664	0,235	VALID
Y1.4	0,703	0,235	VALID
Y1.5	0,658	0,235	VALID
Y1.6	0,739	0,235	VALID
Y1.7	0,598	0,235	VALID
Y1.8	0,669	0,235	VALID
Y1.9	0,764	0,235	VALID
Y1.10	0,646	0,235	VALID

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item pertanyaan telah memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga untuk semua item pertanyaan dikatakan telah valid.

#### Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan *indicator* dari suatu *variabel*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang dari waktu-waktu terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600. Hasil pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

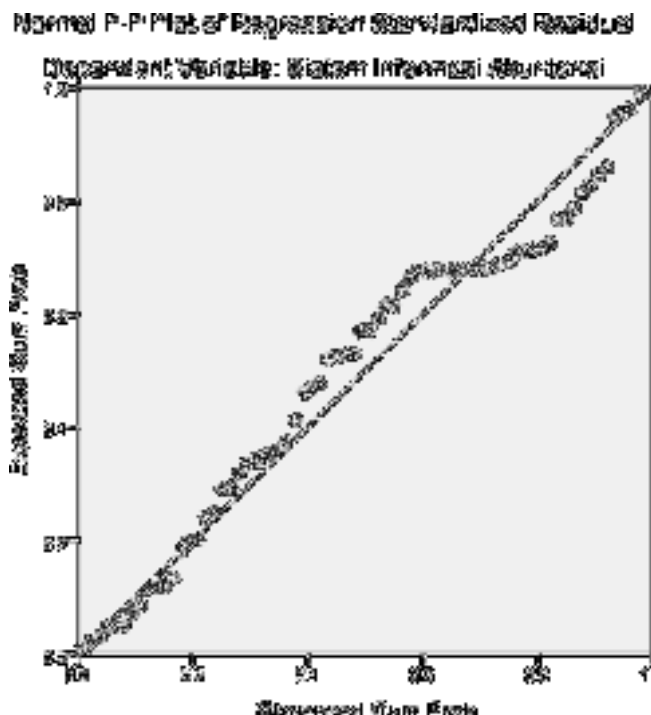
### Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	Cronbach'sAlpha	Keterangan
Penjualan	0,817	Reliabel
Pembelian	0,817	Reliabel
Pengeluaran Kas	0,874	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,862	Reliabel

Hasil uji reabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variable mempunyai koefisien *Cronbach Alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,600 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada *Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual* dari variabel terikat. Persyaratan dari uji normalitas adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



### Uji Normalitas melalui *Probability Plot*

Dari tabel tersebut diatas didapatkan hasil bahwa semua data terdistribusi secara normal karena penyebaran data berada disekitar garis normal.

Tabel Kolmogorov-Smirnof  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10677924
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.098
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

### Uji *Multikolinieritas*

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dengan model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya *multikolinieritas* dengan menggunakan nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau dengan nilai *variance inflation factor* (VIF)  $\leq 10$ . Hasil analisis dapat dilihat dengan tabel berikut :

### Uji *Multikolinieritas*

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics			
					B	Std. Error	Beta	Tolerance
1	(Constant)	10.842	4.989					
	Penjualan	.030	.181	.026	.168	.867	.339	2.947
	Pembelian	.267	.170	.243	1.572	.121	.351	2.847
	Pengeluaran Kas	.456	.143	.452	3.185	.002	.416	2.404

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

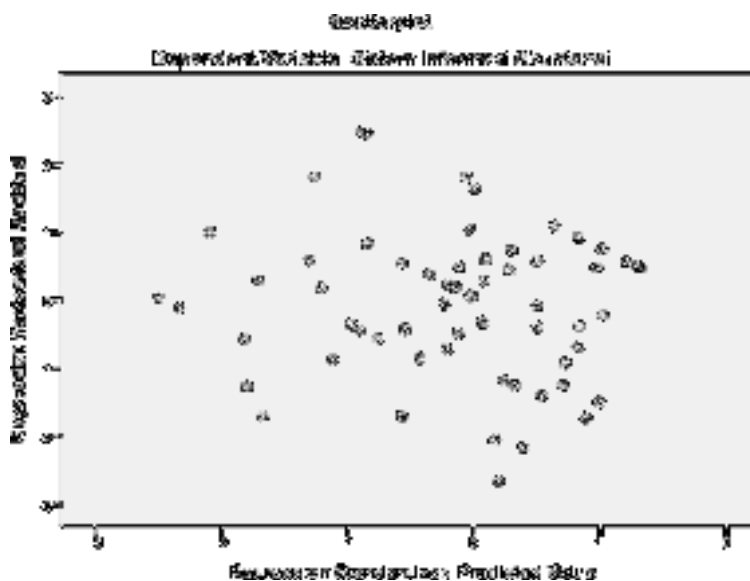
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan variabel bebas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,339 sampai dengan 0,416 artinya semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  artinya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Hasil VIF

menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai  $VIF \leq 10$  artinya tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan oleh gambar berikut :

#### Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model pengujian ini dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test).

#### Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.669 <sup>a</sup>	.447	.422	3.17660	2.148

- Predictors: (Constant), Pengeluaran Kas, Pembelian, Penjualan
- Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

Dengan nilai tabel pada tingkat signifikansi 5% jumlah sampel 70 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), Nilai Durbin Watson (DW Statistik) dari hasil analisis regresi sebesar 2,148 dapat dilihat pada tabel 4.13 diatas. Dengan demikian nilai Durbin Watson tersebut berada pada interval 1,702 sampai dengan 2,297 ( $1,702 < 2,148 < 2,297$ ), sehingga dapat dipastikan bahwa model regresi linier berganda tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

### Uji Analisis Regresis Linier Berganda

Model persamaan regresi yang baik adalah memenuhi persyaratan asumsi klasik yaitu antara lain semua data terdistribusi dengan normal. Model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini sudah baik. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan program SPSS versi23 diperoleh hasil sebagai berikut :

#### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.842	4.989		2.173	.033
Penjualan	.030	.181	.026	.168	.867
Pembelian	.267	.170	.243	1.572	.121
Pengeluaran Kas	.456	.143	.452	3.185	.002

Berdasarkan tabel dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 10,842 + 0,30X_1 + 0,267X_2 + 0,456X_3$$

Keterangan : Y = Sistem Informasi Akuntansi

X1 =Penjualan

X2 = Pembelian

X3 = Pengeluaran Kas

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai koefisien konstanta sebesar 10,842 artinya jika penjualan, pembelian, dan pengeluaran kas bernilai 0, maka nilai sistem informasi akuntansi bernilai positif sebesar 10,842.
- 2) Nilai koefisien regresi penjualan sebesar 0,030 yang artinya ada arah positif antara penjualan terhadap sistem informasi akuntansi. Jika diasumsikan variabel independen lain (pembelian dan pengeluaran kas) mempunyai nilai 0, hal ini berarti setiap kenaikan variabel penjualan sebesar 1 satuan, maka nilai sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,30.



- 3) Nilai koefisien regresi pembelian sebesar 0,267 yang artinya ada arah positif antara pembelian terhadap sistem informasi akuntansi. Jika diasumsikan variabel independen lain (penjualan dan pengeluaran kas) mempunyai nilai 0, hal ini berarti setiap kenaikan variabel pembelian sebesar 1 satuan, maka nilai sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,267.
- 4) Nilai koefisien regresi pengeluaran kas sebesar 0,456 yang artinya ada arah positif antara pengeluaran kas terhadap sistem informasi akuntansi. Jika diasumsikan variabel independen lain (penjualan dan pembelian) mempunyai nilai 0, hal ini berarti setiap kenaikan variabel pengeluaran kas sebesar 1 satuan, maka nilai sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,456.

### Analisis Korelasi (r)

Analisis korelasi adalah analisis yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran hubungan yang mengacu pada sekelompok teknik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel.

### Uji Analisis Korelasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.669 <sup>a</sup>	.447	.422	3.177	.447	17.814	3	66	.000

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Kas, Pembelian, Penjualan

Nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,669 maka bisa disimpulkan tingkat hubungan antar Penjualan (X1), Pembelian (X2), Pengeluaran Kas (X3) terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Y) secara simultan memiliki hubungan yang kuat karena nilai r nya berkisar antara 0,600- 0,799.

### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

Nilai koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.669 <sup>a</sup>	.447	.422	3.177

Dari hasil perhitungan regresi di atas diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,422. Hal ini berarti 42,2% variabel sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel penjualan, pembelian, dan pengeluaran kas, sisanya 57,8% dipengaruhi variabel lain.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Hipotesis 1, 2 dan 3 dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf ( $p$ -value). Jika taraf yang dihasilkan dari perhitungan dibawah  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dan  $df = (n-k-1) = (70-3-1) = 66$ . Diperoleh T tabelnya sebesar 1,996. Maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

#### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.842	4.989		2.173	.033
	Penjualan	.030	.181	.026	.168	.867
	Pembelian	.267	.170	.243	1.572	.121
	Pengeluaran Kas	.456	.143	.452	3.185	.002

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

Dari tabel terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis penjualan menunjukkan t hitung sebesar 0,168 sedangkan t tabel 1,996 dengan taraf 0,867. Taraf tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_a$  dan menerima  $H_o$ . Dengan demikian, ini berarti bahwa hipotesis H1 “Penjualan tidak berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi”. Hasil pengujian hipotesis pembelian menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,572 sedangkan t tabel 1,996 dengan taraf 0,121. Taraf tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_a$  dan menerima  $H_o$ . Dengan demikian, ini berarti bahwa hipotesis H2 “Pembelian tidak berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi”. Hasil pengujian hipotesis pengeluaran kas menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,185 sedangkan t tabel

1,996 dengan taraf 0,002. Taraf tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan demikian, ini berarti bahwa hipotesis  $H_3$  “Pengeluaran Kas berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi”.

### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh sebagai berikut :

#### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	539.278	3	179.759	17.814	.000 <sup>b</sup>
	Residual	665.993	66	10.091		
	Total	1205.271	69			

- Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi
- Predictors: (Constant), Penjualan

Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 17,814. dan F tabel dapat dicari dengan tingkat  $\alpha = 0.05$  ,  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$ , dimana  $n = 70$ ,  $k = 4$ , maka  $df_1 = 4 - 1 = 3$  dan  $df_2 = 70 - 4 = 66$  sehingga diperoleh F tabel sebesar 2,74. Ini menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel sebesar 2,74 dengan taraf 0,000. Taraf tersebut lebih kecil dari 0,05 yaitu menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Ini berarti bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y secara bersama positif.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data tentang penjualan, pembelian dan pengeluaran kas terhadap sistem informasi akuntansi PT. Kembar Inti Sejahtera maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pada hasil uji T ditemukan bahwa  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap Y. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan dimana nilai t hitung sebesar 0,168 sedangkan t table 1,996 dengan taraf 0,867. Hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_a$  dan menerima  $H_0$ .
- 2) Pada hasil uji T ditemukan bahwa  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap Y. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan dimana nilai t hitung sebesar 1,572 sedangkan t table 1,996 dengan taraf 0,121. Hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_a$  dan menerima  $H_0$ .

- 3) Pada hasil uji T ditemukan bahwa  $X_3$  berpengaruh terhadap Y. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan dimana nilai t hitung sebesar 3,185 sedangkan t table 1,996 dengan taraf 0,002. Hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .
- 4) Pada hasil (Uji F) atau simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 17,814 sedangkan F table sebesar 2,74 dengan nilai sebesar 0,000. Ini berarti bahwa F hitung lebih besar dari F table dan hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa penjualan, pembelian, dan pengeluaran kas mempunyai pengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Disamping itu, penambahan berdasarkan hasil penelitian kesimpulan data yang menguatkan kesimpulan di atas:
  - a. Kesimpulan data di atas hasil kuesioner seluruhnya valid karena hasil r hitung lebih besar dari t tabel.
  - b. Kesimpulan data di atas menunjukkan semua variabel mempunyai koefisien yang cukup besar sehingga item-item pada masing-masing konsep variabel layak digunakan sebagai tolak ukur.
  - c. Kesimpulan data di atas menunjukkan bahwa semua data pada uji normalitas dapat terdistribusi secara normal karena penyebaran data berada di sekitar garis normal.
  - d. Kesimpulan di atas semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance*.
  - e. Kesimpulan di atas hasil heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik tersebar di atas angka 0.

### **Saran**

Sejalan dengan kesimpulan-kesimpulan yang telah diambil dari hasil penelitian ini, saran-saran yang dapat dikemukakan untuk perusahaan antaralain :

1. Untuk menghindari kesalahan data, pemakaian atau user harus memiliki kemampuan dalam bidang komputer. Baik *hardware* maupun *software* yang dibutuhkan dalam sistem.
2. Adanya penyimpanan atau pengarsipan yang baik untuk dokumen- dokumen transaksi penjualan, pembelian, dan pengeluaran kas agar terhindar dari kerusakan atau kehilangan sehingga suatu saat masih ada jika diperlukan lagi.
3. Untuk menunjang kelancaran kegiatan perusahaan, maka sebaiknya dilakukan komputerisasi menyeluruh pada sistem-sistem yang lain.
4. Diperlukan ketelitian dalam memproses setiap transaksi penjualan, pembelian, dan pengeluaran kas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin. 2017. Manajemen Pemasaran. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kristanto, Andri., 2018, Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya, Vol.1, Ed.Revisi, Yogyakarta.
- Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Murwaningsari, E. (2017). The Effect of Earnings Quality, Conservatism, and Real Earnings Management on the Company's Performance and Information Asymmetry as a Moderating Variable. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 309-318.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2018 Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14), Pearson.
- Mulyadi, (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. Mulyani, Sri. 2016. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Abdi Sistematika.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alphabet.
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt, dan Mary Kay Copeland. 2017. Accounting Information Systems: Controls and Processes.